

Topik	Sebab	Akibat	Akibat berlanjut	Solusi	Dampak	Tindakan Lanjut dari Solusi	Dampak Tindakan Lanjut	Referensi
1 dokter Per 3.000 warga	Dokter berhalangan (sakit, urusan keluarga, meninggal, kecelakaan dan korban bencana alam)	Pasien terlantar karena ketergantungan.	Kesehatan pasien bertambah buruk dan data sejarah kesehatan 3.000 pasien banyak tidak ter up to date / terbahari.	Pelatihan P3K dan Gerakan Siaga Terpadu (Antisipasi bencana) untuk Ketua RW, Ketua RT, Kepala Sekolah Negeri.	Ketua RW bersama Ketua RT mampu mengadakan pelatihan P3K dan gerakan siaga terpadu (antisipasi bencana) didukung Kepala Sekolah dengan menyediakan sekolah sebagai tempat pelatihan dan check poin jika terjadi bencana (alam, wabah penyakit, kerusakan)	Pelatihan dilakukan rutin bulanan dimana diadakan inspeksi mendadak baik ada atau tidak ada bencana untuk melihat hasil pelatihan. Pemberian dana tambahan untuk RW terbaik dan hukuman bagi RW terburuk.	Pelatihan P3K diharapkan akan berlanjut ke generasi berikutnya tanpa harus ada pembiayaan lagi dari PEMDA (swadaya). Dan satu sama lain dapat saling mengobati dan merawat.	http://www.selalusiaga.com/2009/11/rencana-keselamatan-di-pemukiman.html dan http://www.selalusiaga.com/2009/11/rencana-persediaan.html
	Jika harus menelusuri daerah rawan kriminalitas (daerah perampok, pembunuhan, preman).	Dokter terancam jika tidak mampu menyembuhkan pasien yang merupakan anggota geng kriminalitas.	Dokter ada yang menjadi korban kriminalitas dan banyak dokter mengundurkan diri dari program 1 dokter 3 ribu pasien	Pelatihan P3K dan Gerakan Siaga Terpadu (Antisipasi bencana) untuk Ketua RW, Ketua RT, Kepala Polisi Sektor (pendukung tempat pelatihan).	Jiwa dokter program 1 dokter tiga ribu pasien lebih aman dan para warga di daerah rawan kriminalitas juga dapat menjadi tenaga kesehatan jika terjadi bencana (alam, wabah penyakit, kerusakan).	Selain dilakukan rutin, pelatihan juga disisipi oleh film tentang korban yang meninggal akibat merokok, minuman keras, makan pantangan, narkoba , kriminalitas lain dan dampak bagi mereka yang ditinggal mati atau harus membayar biaya berobat.	Mereka mampu menjadi tenaga pendidik di daerah rawan di luar kota dan diharapkan jumlah pengguna barang pembunuhan masal (rokok, narkoba, minuman keras) berkurang dan beralih menjadi pengawas kawasan Gerakan Siaga Terpadu.	http://www.selalusiaga.com/2009/11/rencana-keselamatan-di-pemukiman.html dan http://www.selalusiaga.com/2009/11/rencana-persediaan.html
	Ancaman yang mungkin dapat terjadi dikarenakan dokter tidak mau merekomendasikan salah satu atau beberapa pasien agar dilaporkan tidak merokok, tidak minum minuman keras, tidak makan pantangan, tidak konsumsi narkoba, dll.	Dokter dan keluarganya terancam jika melaporkan hasil secara jujur.						
Mobil plat ganjil dan genap	Jika ada banyak pembelian kendaraan mobil dimana 1 orang minimal memiliki 2 mobil. Dimana	Program percuma dan pasokan bahan bakar lokal menipis dikarenakan harus menyediakan bahan bakar untuk kendaraan yang digunakan dan kendaraan yang di panasi lalu disimpan. Kecuali satu mobil untuk pasangan, keluarga dan beberapa tetangga. Kemacetan tetap dan dapat bertambah jika dalam 1 kawasan perumahan per keluarga memiliki minimal 2 mobil = 1 ganjil 1 genap per kepala keluarga belum untuk istri, dan anak.	Kemacetan bertambah parah untuk area bebas peraturan nomor ganjil genap	Harga BBM murah untuk kendaraan umum, kendaraan pengirim barang. Naikkan harga parkir gedung perkantoran khusus untuk para karyawan yang bekerja di gedung kecuali kendaraan kurir / pengirim dan tamu. Perbanyak kendaraan umum dengan fasilitas aman dan nyaman. Naikkan juga biaya parkir untuk pusat perbelanjaan yang banyak berturban di Jakarta. Subsidi Kendaraan bebas polusi.	Diharapkan banyak beralih ke kendaraan umum dan 1 kendaraan pribadi untuk banyak orang, juga kendaraan bebas polusi.	Program sekolah putra putri daerah dimana sekolah negeri hanya untuk para putra putri di daerah kanwil. Program asrama sekolah / universitas dimana institusi pendidikan swasta harus memiliki asrama dengan jumlah kamar sesuai jumlah siswa siswinya.	Mengurangi jumlah pengemudi mobil dan motor dari segmen pelajar dan mahasiswa.	
Sejarah : sebelum tahun 1990 banyak pengemudi adalah usia layak mengemudi dan pria. Kini usia dibawah layak banyak yang sudah mengemudi dan di atas layak masih mengemudi ditambah lagi jumlah pengemudi wanita. Untuk di Jakarta kemacetan juga ditambah oleh banyaknya kendaraan dari luar kota.	Jika ada kerja sama dengan tetangga, sodara dan pasangan untuk tukar kendaraan.	Program percuma dan pasokan bahan bakar lokal menipis dikarenakan harus menyediakan bahan bakar untuk kendaraan yang digunakan dan kendaraan yang di panasi lalu disimpan. Kecuali satu mobil untuk pasangan, keluarga dan beberapa tetangga.						
	Jika banyak beralih menjadi pengguna motor.	Program percuma dan pasokan bahan bakar menipis dikarenakan untuk pengguna motor pun 1 orang adalah 1 motor.						
	Jika banyak beralih ke kendaraan umum.	Kendaraan umum tidak akan mampu menampung. Dikarenakan jumlah penumpang juga ditambah dari luar kota dan berbagai usia.	Akan banyak beralih ke kendaraan motor dikarenakan lamanya menunggu kendaraan umum, dan kondisi kendaraan umum yang sesak.	Perbanyak kendaraan umum dengan fasilitas aman dan nyaman plus biaya murah.	Banyak penumpang kendaraan umum dan berkurangnya jumlah pengemudi.	Hukuman keras bagi perilaku kriminalitas di kendaraan umum dan sopir yang ugall - ugalan atau mengemtet lebih dari 3 menit.	Penumpang diharapkan bertambah karena adanya kepuasan karena dibela.	

Tawuran Pelajar dan Mahasiswa	<p>Jiwa premanisme, tidak adanya pendidikan mengatasi masalah melalui bermusyawarah, banyaknya pelajar konsumsi barang berbahaya (minuman keras dan narkoba) dan dukungan dari lingkungan (kawan, keluarga, film yang mengakibatkan seseorang melakukan tindakan jahat adalah kebanggaan dapat menang dengan melukai seseorang bahkan dengan rasa puas atau tidak ada rasa)</p>	<p>Selain dapat menimbulkan korban tewas dan cacat juga meningkatkan rasa tidak aman untuk didaerah lokasi tawuran.</p>	<p>Beban ekonomi orang tua pelaku jika harus melunasi tuntutan korban tawuran yang telah dilukai oleh anaknya.</p>	<p>Pelaku tawuran akan dilatih di pendidikan militer dan dikirim kelak ke daerah perbatasan selama 2 tahun dimana hasilnya akan berguna untuk menambah tenaga penjaga pertahanan dan keamanan. Para pelajar yang sekolahnya saling tawuran diajak kegiatan bersama seperti pelatihan P3K, Gerakan Siaga Terpadu, Kebersihan bersama (dimana ada pertukaran siswa) namun jangan ada kegiatan kompetisi dikarenakan adanya jiwa tidak terima kalah (kecuai untuk yang sudah terdidik memiliki mental tangguh).</p>	<p>Adanya kebersamaan walau sekolah berbeda.</p>	<p>Kepala sekolah dan para guru sekolah yang siswanya tawuran harus membayar ke PEMDA untuk dana pelatihan dan pendidikan mental tangguh.</p>	<p>Pihak sekolah menjadi terbuka matanya untuk selalu memperhatikan mentalitas siswanya dan tidak hanya kelulusan siswa berdasarkan nilai akademik.</p>	
-------------------------------	---	---	--	---	--	---	---	--